

Workshop dan Pendampingan Penyusunan dan Perencanaan Anggaran Sekolah di SMA Intensif Taruna Pembangunan Surabaya

Budi Prayitno

Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Eva Wany

Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Renta Yustie

Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Abstract

Financial management in an organization is an important aspect of building sound and credible organizational governance. Taruna Pembangunan Intensive High School, including schools and other educational institutions, has grown quite rapidly both in terms of the number and value of its assets, so it requires good management to create a good and dignified organization. The method of implementing the activities carried out in this service consists of training and improvement as well as evaluation of activities. The resulting output is a training module and financial and administrative management improvement that can be used by the foundation in managing finances and administrative improvement at SMA Taruna Intensive Pembangunan Surabaya.

Keywords: Financial management; Organization; SMA Foundation

Abstrak

Pengelolaan keuangan dalam suatu organisasi merupakan aspek penting untuk membangun tata kelola organisasi yang sehat dan kredibel. SMA Intensif Taruna Pembangunan, termasuk sekolah dan lembaga pendidikan lainnya, telah berkembang cukup pesat, baik jumlah maupun nilai asetnya sehingga membutuhkan pengelolaan yang baik agar dapat terwujud organisasi yang baik dan bermartabat. Metode pelaksanaan kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian ini terdiri dari pelatihan dan pembenahan serta evaluasi dari kegiatan. Luaran yang dihasilkan adalah modul pelatihan dan pembenahan manajemen keuangan dan administrasi yang bisa digunakan oleh yayasan dalam mengelola keuangan dan pembenahan administrasi SMA Taruna Intensif Pembangunan Surabaya.

Kata kunci: Manajemen keuangan; Organisasi; Yayasan SMA

1. Pendahuluan

Aspek keuangan merupakan bagian penting dalam suatu unit kerja atau organisasi. Tertib keuangan akan berdampak positif terhadap sistem pengelolaan organisasi secara keseluruhan dalam proses pengambilan keputusan. Pengelolaan keuangan dalam suatu organisasi merupakan aspek penting untuk membangun tata kelola organisasi yang sehat dan kredibel. SMA Intensif Taruna Pembangunan, termasuk sekolah dan lembaga pendidikan lainnya, telah berkembang cukup pesat, baik jumlah maupun nilai asetnya sehingga membutuhkan pengelolaan yang baik agar dapat terwujud organisasi yang baik dan bermartabat.

Manajemen keuangan pada yayasan harus dilakukan dengan sebaik-baiknya, yaitu sesuai dengan prinsip-prinsip dan melalui prosedur yang benar. Tanpa manajemen keuangan yang baik, uang yang dimiliki yayasan tidak dapat digunakan secara efektif dan efisien. Manajemen keuangan adalah salah satu bidang administrasi pendidikan yang secara khusus menangani tugas-tugas yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan yang dimiliki dan digunakan dalam lembaga pendidikan [1]. Penggunaan uang di yayasan harus dapat dipertanggungjawabkan demi memperlancar pencapaian tujuan pendidikan melalui pelaporan keuangan. Hal ini sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan No. 28 tahun 2004 tentang Yayasan [2] yang menyatakan bahwa yayasan harus melaporkan aktivitasnya melalui penyajian laporan keuangan. Ada dua hal yang

perlu digaribawahi berkaitan dengan manajemen keuangan yayasan, yaitu manajemen keuangan yang berkaitan dengan keseluruhan proses, baik dalam upaya memperoleh maupun menggunakan semua dana. Penggunaan semua dana harus efektif dan efisien.

Tujuan manajemen keuangan di lembaga pendidikan adalah untuk mengatur semua hal-hal terkait dengan keuangan sehingga upaya memperoleh dana dari berbagai sumber dapat dilakukan dengan sebaik-baiknya [3]. Selain itu tujuan pelaksanaan manajemen keuangan di lembaga pendidikan adalah untuk mengatur semua pemanfaatan dana yang tersedia atau diperoleh dari semua sumber. Sumber dana pendidikan di yayasan tidak sedikit, tidak hanya dari pemerintah atau yayasan yang menaunginya. Dana pendidikan yang tersedia harus dimanfaatkan secara efektif dan efisien. Semua manajemen keuangan dijaga hendaknya dan didasarkan pada standar keuangan yang berlaku sehingga dapat dipertanggungjawabkan. Adapun kegiatan manajemen keuangan di yayasan adalah perencanaan anggaran tahunan, pengadaan anggaran, pendistribusian anggaran, pelaksanaan anggaran, dan pembukuan keuangan [4].

Di lain sisi, selain dengan melakukan manajemen keuangan yang baik, yayasan juga sebaiknya menerapkan administrasi yang memadai agar tujuan yayasan tersebut tercapai. Dengan adanya administrasi yang memadai yaitu dengan mengatur dan menyimpan dokumen keuangan secara khusus sehingga dapat menjaga kelangsungan kegiatan yang terkait dengan mempersiapkan dan mencapai tujuan masa depan. Sementara pada beberapa yayasan belum menerapkan manajemen keuangan dan administrasi dengan baik karena keterbatasan sumber daya yang dimiliki serta keterbatasan anggaran untuk melaksanakan pelatihan dan pembenahan manajemen keuangan dan administrasi kepada penanggung jawab keuangan yayasan.

2. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian ini terdiri dari pelatihan dan pembenahan serta evaluasi dari kegiatan yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra untuk peningkatan mutu layanan. Adapun prosedur kerjanya sebagaimana berikut.

a. Kegiatan

Untuk kegiatan pelatihan dan pembenahan, jadwal pelatihan ditentukan dengan melakukan konfirmasi waktu terlebih dahulu kepada mitra. Sebelum pelatihan tim pelaksana akan menyiapkan modul agar para peserta pelatihan dapat cepat memahami materi.

b. Pendampingan/Asistensi

Kegiatan ini bertujuan untuk membantu pengelola SMA Taruna Intensif Pembangunan Surabaya dalam memahami dan menjalankan manajemen keuangan dan melakukan administrasi yang memadai. Dalam kegiatan ini tim pelaksana akan mendampingi para pengurus mulai dari identifikasi dan pengelompokan dokumen sampai pengarsipan.

c. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi dilakukan secara langsung pada saat simulasi selama kegiatan berlangsung. Tujuan evaluasi ini adalah untuk perbaikan pelaksanaan berikutnya dan seandainya ada hambatan, maka akan didiskusikan dengan mitra untuk mencari solusi dan perbaikannya.

Untuk itu, kami menyelenggarakan lagi *training* atau pelatihan pencatatan keuangan yang bertujuan untuk: (1) sekolah atau perguruan tinggi dapat menyusun rencana anggaran dan rencana realisasi anggaran dengan baik, (2) sekolah atau perguruan tinggi mampu menyusun laporan keuangan, dan (3) sekolah atau perguruan tinggi mampu meningkatkan pengendalian internal.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan pada April 2021 yang bertempat di Sekolah Menengah Atas Intensif Taruna Pembangunan Surabaya, beralamat di Jalan Dukuh Menanggal XII No. 4, Surabaya. Pesertanya adalah guru dan staf tata usaha di lingkungan SMA. Judul kegiatannya yakni *Workshop dan Pendampingan Penyusunan Anggaran Sekolah*. Kegiatan dimulai sejak 1 April sampai dengan 31 Juli 2021.



Gambar 1. Tim pengabdian kepada masyarakat



Gambar 2. Ketua tim sedang menyampaikan materi

Masalah yang menjadi prioritas utama untuk diatasi pada kegiatan ini dijelaskan sebagai berikut.

- Pelatihan manajemen keuangan dan administrasi sesuai dengan standar keuangan yang berlaku dan dapat dipertanggungjawabkan karena Bagian Keuangan pada SMA Taruna Intensif Pembangunan Surabaya belum menerapkan manajemen keuangan secara baik. Selain itu, lemahnya administrasi juga menjadi kendala pada mitra ini. Pencatatan administrasi keuangan dan peserta didik belum dilakukan secara memadai.
- Pembenahan, yakni pembenahan manajemen keuangan dan administrasi sesuai standar yang berlaku. Pembenahan dilakukan dengan tujuan meningkatkan pelaporan keuangan yang dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan dengan didukung administrasi yang tertata dengan baik. Penulis memberi pelatihan dan pembenahan manajemen keuangan dan administrasi yang bertujuan untuk meningkatkan keberlangsungan SMA Taruna Intensif Pembangunan Surabaya dalam hal memberikan fasilitas dan kenyamanan kepada peserta didik yang berasal dari keuangan sekolah. Dengan demikian, keuangan sekolah harus dikelola dengan baik sesuai dengan standar yang berlaku dan dapat dipertanggungjawabkan.

Topik materi yang diangkat dalam pelatihan ini antara lain (1) Penyusunan Anggaran Sekolah/Perguruan Tinggi Berbasis Kinerja, (2) Penyusunan Standar Anggaran Belanja, (3) Mutasi/Perubahan Anggaran, (4) Realisasi Anggaran, (5) Pencatatan Akuntansi, (6) Pelaporan Akuntansi, dan (7) Peningkatan Sistem Pengendalian Internal.



Gambar 3. Peserta pelatihan

Manfaat kegiatan ini yakni memberikan pelatihan manajemen keuangan dan administrasi sehingga keuangan dapat tersusun dengan rapi sesuai dengan yang dapat dipertanggungjawabkan dan memberikan pembenahan manajemen keuangan dan administrasi. Target pada kegiatan ini adalah memberikan pelatihan dan pembenahan manajemen keuangan dan administrasi secara memadai dan berdasarkan standar yang berlaku. Luaran yang dihasilkan adalah modul pelatihan dan pembenahan manajemen keuangan dan administrasi yang bisa digunakan oleh yayasan dalam mengelola keuangan dan pembenahan administrasi.

3.3 Pembahasan

Manajemen sekolah merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara efektif dan efisien untuk meningkatkan kinerja sekolah dalam pencapaian tujuan pendidikan baik tujuan nasional dan tujuan kelembagaan yang hasilnya bisa dilihat dari beberapa faktor sebagai indikator kinerja yang berhasil dicapai oleh sekolah. Kepala sekolah dituntut untuk mampu melaksanakan tugas dan fungsinya dalam mengelola berbagai komponen sekolah untuk mencapai tujuan sekolah yang dirumuskan. Kepala sekolah menunjukkan fungsinya sebagai dua peran besar, yaitu peran sebagai manajer dan peran sebagai pemimpin.

Dalam konteks pendidikan, memang masih ditemukan kontroversi dan inkonsistensi dalam penggunaan istilah manajemen. Di satu pihak, ada yang tetap cenderung menggunakan istilah manajemen sehingga dikenal dengan istilah manajemen pendidikan. Di lain pihak, tidak sedikit pula yang menggunakan istilah administrasi sehingga dikenal istilah administrasi pendidikan [5]. Dalam studi ini, penulis cenderung untuk mengidentikkan keduanya, sehingga kedua istilah ini dapat digunakan dengan makna yang sama.

Manajemen sekolah merupakan tindakan pengelolaan dan pengadministrasian sekolah. Manajemen sekolah berarti memberdayakan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya untuk mencapai tujuan sekolah [6]. Manajemen sekolah memiliki dua aspek, yaitu aspek manajemen eksternal dan internal. Manajemen internal sekolah meliputi perpustakaan, laboratorium, bangunan, dan sarana fisik lainnya, sumber dana, pelaksanaan evaluasi pendidikan, dan hubungan antarguru-murid. Sedangkan manajemen eksternal meliputi hubungan dengan pihak luar sekolah seperti masyarakat, dewan pendidikan, dinas pendidikan, maupun pihak lain yang terkait dengan fungsi sekolah. Hasil pelatihan ini adalah pelatihan dan pembenahan manajemen keuangan dan administrasi secara memadai dan berdasarkan standar yang berlaku di

SMA Taruna Intensif Pembangunan Surabaya. Luaran yang dihasilkan adalah modul pelatihan dan pembenahan manajemen keuangan dan administrasi yang bisa digunakan oleh yayasan dalam mengelola keuangan dan pembenahan administrasi SMA Taruna Intensif Pembangunan Surabaya.

4. Kesimpulan

Manajemen keuangan pada yayasan harus dilakukan dengan sebaik-baiknya, yaitu sesuai dengan prinsip-prinsip dan melalui prosedur yang benar. Tanpa manajemen keuangan yang baik, uang yang dimiliki yayasan tidak dapat digunakan secara efektif dan efisien. Manajemen keuangan adalah salah satu bidang administrasi pendidikan yang secara khusus menangani tugas-tugas yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan yang dimiliki dan digunakan dalam lembaga pendidikan. Penggunaan uang di yayasan harus dapat dipertanggungjawabkan demi memperlancar pencapaian tujuan pendidikan melalui pelaporan keuangan. Hal ini sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan No. 28 tahun 2004 tentang Yayasan yang menyatakan bahwa yayasan harus melaporkan aktivitasnya melalui penyajian laporan keuangan. Ada dua hal yang perlu digarisbawahi berkaitan dengan manajemen keuangan yayasan, yaitu manajemen keuangan merupakan keseluruhan proses atau upaya memperoleh dan menggunakan semua dana. Penggunaan semua dana harus efektif dan efisien. Hasil pada pelatihan ini adalah terselenggaranya pelatihan dan pembenahan manajemen keuangan dan administrasi secara memadai dan berdasarkan standar yang berlaku di SMA Taruna Intensif Pembangunan Surabaya.

Daftar Pustaka

- [1] W. Sujarweni, *Manajemen Keuangan dan Teori*. Jakarta: Pustaka Baru, 2014.
- [2] Republik Indonesia, *Peraturan Perundang-undangan No. 28 Tentang Yayasan*. 2004.
- [3] E. F. Brigham, J. F. Houston, and A. A. Yulianto, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat, 2014.
- [4] I. Bastian, *Akuntansi Yayasan dan Lembaga Publik*. Jakarta: Erlangga, 2001.
- [5] Patongkko, *Pedoman Administrasi*. Jakarta: Erlangga, 2017.
- [6] S. Susilo, *Pedoman Administrasi*. Jakarta: Bee Media Pustaka.

Afiliasi:

Budi Prayitno¹, Renta Yustie²

Prodi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya
Jl. Dukuh Kupang XXV - 54, Surabaya, 60225

Email : ¹budiprayitno@uwks.ac.id, ²rentayustie@uwks.ac.id

Eva Wany^{3,*}

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya
Jl. Dukuh Kupang XXV - 54, Surabaya, 60225

Email : ^{3,*}evawany@uwks.ac.id